

ANALISIS BULAN NOVEMBER 2015

Minggu IV (Periode, 23 November – 27 November 2015)

Memasuki pekan keempat November 2015, pergerakan harga emas di bursa dunia dan dalam negeri terlihat bergerak naik dalam kisaran sangat tipis sejak pekan ketiga sebelumnya, seperti terpantau pada *chart*. Di bursa BKDI (ICDX), harga emas pada awal pekan berada pada level Rp 480.800 dan kemudian naik tipis pada akhir pekan, Jum'at (27/11) ke posisi Rp 481.200 per gram untuk kontrak pelepasan cepat, Desember 2015. Demikian juga pada kontrak pelepasan Januari 2015, terangkat naik menjadi Rp 484.600 dari awal pekan pada level Rp 484.100 per gram.

Sementara itu, di pasar fisik PT Antam Tbk, terutama merujuk harga jual emas batangan ritel di Jakarta, terpantau harga kembali dipatok stagnan. Harga buyback (beli kembali) dipatok turun Rp 4.000/gram ke level Rp 475.000 per gram. Namun pergerakan harga emas Antam tidak sejalan dengan pasar global di bursa komoditas New York, indeks Comex Gold *Bloomberg* tercatat turun US\$ 2,3/t.oz ke level US\$ 1.074/t.oz atau setara dengan US\$ 0,07/gram ke level US\$ 34,53/gram.

Pada awal pekan, tercatat harga emas merosot tajam melanjutkan pelemahan akhir pekan lalu setelah sempat menguat pekan ketiga sebelumnya. Pelemahan harga komoditas logam ini masih disebabkan tekanan tingginya harga kurs US\$ dan pada Senin (23/11) harga semakin tinggi merespon dini pengumuman kebijakan the Fed.

Memasuki perdagangan Selasa (24/11), harga jual emas PT Antam berlanjut tergerus Rp 1.000/gram dan beli kembali (buyback) turun Rp 3.000/gram. Harga tersebut di tengah merosotnya harga emas global hari ini. Seperti yang dilansir dari situs Logammulia, harga jual emas Antam sebesar Rp 548.000/gram dari sebelumnya Rp 549.000/gram, dan buyback emas Antam menjadi Rp 472.000/gram, menurun dari posisi kemarin sebesar Rp 475.000/gram.

Demikian pula, seperti dikuti *Reuters*, harga emas di pasar spot AS bergerak turun menjadi US\$1.069,67 per ons setelah turun 0,8% pada posisi sebelumnya. Sementara, harga logam turun menjadi US\$1.064,95 pekan sebelumnya atau terendah sejak Februari 2010.

Selanjutnya, pada perdagangan Rabu (25/11), harga emas di dalam negeri, terutama di bursa ICDX (BKDI), terpantau bergerak naik. Kenaikan itu bertolak belakang dengan transaksi pada dua hari sebelumnya yang melemah. Untuk kontrak pelepasan Desember 2015, harga emas di ICDX berada pada level Rp 482.100 dari sebelumnya Rp 479.200 per gram.

Selain isu, faktor ketegangan sekitar militer Turki yang menembak jatuh pesawat perang Rusia pada Selasa (24/11) telah mereda pada hari Rabu (25/11) dan hanya ada sedikit kekhawatiran terhadap risiko di pasar. Namun presiden Rusia Vladimir Putin tetap melakukan perang kata-kata dengan pemerintah Turki dan mengatakan negaranya akan melakukan pembalasan. Sementara para pejabat NATO mencoba meredakan persoalan. Kebanyakan orang memperkirakan situasi tidak akan meningkat menjadi tindakan militer.

Selanjutnya pada transaksi Kamis (26/11), pergerakan harga emas di sesi Asia terpantau bergerak naik terhadap kurs US\$ setelah dibuka kuat pada level US\$ 1.075,30 di awal perdagangan, sehingga harga emas bergerak naik 170 pips dan XAUUSD bergulir berada pada level US\$ 1.078,60.

Terpantau oleh *Bloomberg*, perdagangan sesi Asia emas berhasil bergerak naik setelah perdagangan semalam menyentuh posisi terendah enam tahun oleh kuatnya data *durable goods orders* yang menangkat tinggi US\$. Sebagaimana kita ketahui, harga emas terikat dalam trend bearish pasca rencana the Fed naikan suku bunganya. Sepinya penggerak dollar hingga perdagangan malam dapat mengangkat harga emas terus ke level resistennya.

Grafik Harga Emas Minggu IV November 2015



Hingga pada akhir pekan, Jumat (27/11), harga emas di PT Antam bergerak naik tipis Rp 1.000 per gram menjadi Rp 548.000 per gram. Demikian juga harga pembelian kembali atau buyback emas Antam yang naik Rp 3.000 per gram menjadi Rp 473.000/gram, jika dibandingkan harga sehari sebelumnya Rp 470.000 per gram.

Terpantau pula, bahwa harga emas nampaknya masih enggan untuk meninggalkan kisaran level terendahnya dalam lima tahun perdagangan. Bahkan pada perdagangan 23 November, emas berada di level US\$ 1.066,8 per ounce. Sementara harga emas Comex kontrak Februari 2016 melemah 2,1 poin atau 0,2% ke level US\$ 1.067,6 per ounce. Sehingga harga emas melemah karena harapan untuk peningkatan biaya pinjaman AS pada akhir tahun mendorong penguatan dolar, sehingga membatasi daya tarik logam.

Tampaknya, harga logam ini diperdagangkan di dekat level terendah sejak Februari 2010 karena investor mempertimbangkan prospek suku bunga AS yang lebih tinggi, setelah data menunjukkan penguatan ekonomi AS.